

# The influence of degree motivation, quality motivation, career motivation, and economic motivation on the interest of akakom accounting student stephen jambi to attend accounting professional education (PPAk)

Ayu Feranika\*

*Akakom, Jambi, Indonesia*

## Abstract

**Purpose** – This study aims to determine the Effect of Degree Motivation, Quality Motivation, Career Motivation, and Economic Motivation on the Interests of Accounting Students Akakom Stephen Jambi to Follow Accounting Professional Education (PPAk).

**Design/methodology/approach** – The data analysis technique used is using multiple regression. Hypothesis testing uses F statistical test and statistical test t.

**Findings** – The results of this study indicate that: (1) Degree Motivation, Quality Motivation, Career Motivation, Economic Motivation simultaneously influence the Accounting Students of Akakom Stephen Jambi to Participate in Accounting Professional Education (PPAk).

**Originality/value** – This research is a development research from previous research by adding new variables and spesifically did in Akakom Stephen Jambi.

**Keywords** Motivation, Interest in Following PPAk.

**Paper type** Research paper

## 1. Pendahuluan

Profesi akuntan publik saat ini yang semakin berkembang, tentu saja searah dengan kebutuhan akan jumlah akuntan publik yang semakin besar. Namun sayangnya pertumbuhan akuntan publik di Indonesia justru sangat lamban. Data dari Ikatan Akuntan Indonesia, menunjukkan jumlah akuntan publik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

\* *Corresponding Author:*  
E-mail: ayuferanika2@gmail.com

The influence of  
degree  
motivation,

1

Diterima 20 Juni 2019  
Direvisi 10 Juli 2019  
Disetujui 15 Juli 2019

JAAB  
JOURNAL OF APPLIED ACCOUNTING  
AND BUSINESS

Journal of Applied  
Accounting and Business  
Vol. 1 No. 1, 2019

Tabel 1.  
Perbandingan Jumlah  
Akuntan Publik

No	Negara	Jumlah Penduduk	Jumlah Akuntan Publik
1	Singapura	5.000.000 Jiwa	27.394 Orang
2	Filipina	88.000.000 Jiwa	19.573 Orang
3	Thailand	66.000.000 Jiwa	56.125 Orang
4	Malaysia	85.000.000 Jiwa	30.236 Orang
5	Vietnam	25.000.000 Jiwa	1.500 Orang
6	Indonesia	230.000.000 Jiwa	1.298 Orang

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia (2017)

## 2

Tabel diatas menunjukkan bahwa Indonesia masih menjadi Negara dengan anggota asosiasi akuntan terendah. IAI mencatat, jumlah akuntan profesional yang teregistrasi sebagai anggota IAI hanya sebanyak 15.940 orang. Jumlah ini jauh di bawah akuntan profesional yang ada di negara tetangga. Malaysia memiliki 30.236 akuntan profesional, Filipina punya 19.573 akuntan, Singapura 27.394 akuntan, dan Thailand memiliki 56.125 akuntan. Dari sini saja tergambar peta persaingan menuju pasar tunggal ASEAN yang sudah di depan mata. Indonesia sendiri, perbandingan ketersediaan akuntan profesional dengan kebutuhan dunia kerja, masih cukup timpang. Data terakhir menunjukkan, setidaknya dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. Padahal data Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kemenkeu mencatat hanya tersedia kurang dari 16 ribu akuntan profesional (IAI, 2017). kenyataannya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang berkeinginan untuk melanjutkan ke PPAk (Berlianasari dan I Made, 2017).

Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Berlianasari dan I Made, 2017) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Untuk mendorong minat mahasiswa akuntansi agar melanjutkan ke PPAk setelah menyelesaikan studinya, diperlukan adanya motivasi dari dalam diri seseorang, seperti motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi karir.

Penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk yaitu penelitian (Berlianasari dan I Made, 2017), (Fahriani, Dian, 2012), (Andoko dan Sukhemi, 2016), membuktikan bahwa motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti

PPAk. Penelitian (Dyastari dan I Ketut, 2016) juga membuktikan bahwa motivasi karir, ekonomi, dan kualitas memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, sedangkan hasil penelitian (Iqbal, 2017) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

## **2. Landasan Teori**

### **2. 1 Motivasi Gelar**

Merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu. Menurut KBBI (2005) dalam (Sari, dkk , 2015) Gelar adalah sebutan kehormatan, kebangsawanan atau kesarjanaan yang biasanya ditambahkan pada nama orang seperti raden, tengku, doktor, dan sarjana ekonomi”. Jadi dapat disimpulkan motivasi gelar adalah dorongan-dorongan serta kecenderungan dari individu untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada keinginan individu untuk memperoleh sebutan kesarjanaan.

### **2. 2 Motivasi Kualitas**

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan profesionalnya sebagai akuntan. Indikator yang digunakan adalah pemahaman terhadap akuntansi, penambahan terhadap pengalaman, penguasaan terhadap materi baru, keinginan untuk bekerja di kantor akuntan dan dengan keyakinan bekerja dengan lebih baik (Kristianto, dkk, 2013).

### **2. 3 Motivasi Karir**

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang digunakan antara lain: keinginan berkarir sebagai akuntan, usaha untuk mencapai karir, keinginan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kewajibannya sebagai akuntan (Kristianto, dkk, 2013).

### **a. 4 Motivasi Ekonomi**

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai keinginan berupa penghargaan finansial atau keuangan adalah kebutuhan manusia (Berlianasari dan I Made, 2017).

## **2. 5 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

PPAk adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan Indonesia. Adanya PPAk diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi. Pendidikan akuntansi selanjutnya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya tersebut (Iqbal, 2017).

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, lulusan jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi ini berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

## **3. Metodologi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi di Akakom Stephen Jambi. Jumlah populasi penelitian ini yaitu 50 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sensus sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

### **3. 1 Operasional Variabel**

#### **Motivasi Gelar (X1)**

Motivasi gelar mendorong dalam diri untuk mendapatkan suatu penghargaan, sehingga adanya perubahan status sosial (Sari, dkk, 2015). Setiap responden diminta menjawab 6 butir pertanyaan, masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala dengan skor 1 s/d 5 poin.

#### **Motivasi Kualitas (X2)**

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Perkasa, 2012). Setiap responden diminta menjawab 11 butir pertanyaan, masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala dengan skor 1 s/d 5 poin.

### **Motivasi Karir (X3)**

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Andoko dan Sukhemi, 2016). Setiap responden diminta menjawab 10 butir pertanyaan,

### **Motivasi Ekonomi (X4)**

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Iqbal, 2017). Setiap responden diminta menjawab 10 butir pertanyaan, masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala dengan skor 1 s/d 5 poin.

### **Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y)**

Minat mahasiswa mendaftar PPAk adalah niat yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya berkaitan dengan pendidikan PPAk (Berlianasari dan I Made, 2017). Setiap responden diminta menjawab 5 butir pertanyaan, masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala dengan skor 1 s/d 5 poin.

### **b. 2 Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan bantuan komputer melalui program SPSS 20.0 for Windows. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_1 : Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e .$$

Y : Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk

a : Konstanta

$b_1$ - $b_4$  : Koefisien Regresi Masing-masing Variabel

$X_1$  : Motivasi Gelar

$X_2$  : Motivasi Kualitas

$X_3$  : Motivasi Karir

$X_4$  : Motivasi Ekonomi

e : Error

## **4. Diskusi dan Implikasi**

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 2.  
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	12,322	6,100	
X1	-,526	,228	-,351
X2	,306	,102	,468
X3	,281	,120	,351
X4	-,131	,079	-,225

Sumber: Data Olahan, 2018.

1. Konstanta sebesar 12,322 memberikan arti bahwa apabila motivasi gelar (X1), motivasi kualitas (X2), motivasi karir (X3), motivasi ekonomi (X4) diasumsikan = 0, maka minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk (Y) secara konstan bernilai 12,322.
2. Koefisien regresi variabel motivasi gelar (X1) sebesar -0,526 artinya hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan motivasi gelar maka akan terjadi penurunan minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk sebesar -0,526, dan begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel motivasi kualitas (X2) sebesar 0,306 artinya hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan motivasi kualitas
4. maka akan terjadi kenaikan minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk sebesar 0,306 dan begitu juga sebaliknya.
5. Koefisien regresi variabel motivasi karir (X3) sebesar 0,281 artinya hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan motivasi karir maka akan terjadi kenaikan mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk sebesar 0,281 dan begitu juga sebaliknya.
6. Koefisien regresi variabel motivasi ekonomi (X4) sebesar -0,131 artinya hal ini menunjukkan bahwa dengan penurunan satu satuan motivasi ekonomi maka akan terjadi penurunan minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk sebesar -0,131 dan begitu juga sebaliknya.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	222,487	4	55,622	6,183	,001 <sup>a</sup>
Residual	341,843	38	8,996		
Total	564,330	42			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

The influence of degree motivation,

Tabel 3.  
Hasil Uji Statistik F

**7**

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 6,183 dengan p-value sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara simultan motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,020	,050
X1	-2,304	,027
X2	3,007	,005
X3	2,347	,024
X4	-1,666	,104

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

Tabel 4.  
Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengujian koefisien regresi variabel motivasi gelar (X1)

Nilai t variabel motivasi gelar (X1) yaitu -2,022 ( $-t_{\text{tabel}}$ ) dan berarah negatif. Level signifikansi variabel motivasi gelar (X1) adalah sebesar  $0,027 (< 0,05)$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial motivasi gelar

berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk.

2. Pengujian koefisien regresi variabel motivasi kualitas (X2)

Nilai t variabel motivasi kualitas (X2) yaitu 2,022 ( $t_{tabel}$ ) dan berarah positif. Level signifikansi variabel motivasi kualitas (X2) adalah sebesar 0,005 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk.

3. Pengujian koefisien regresi variabel motivasi karir (X3)

Nilai t variabel motivasi karir (X3) yaitu 2,022 ( $t_{tabel}$ ) dan berarah positif. Level signifikansi variabel motivasi karir (X3) adalah sebesar 0,024 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk.

4. Pengujian koefisien regresi variabel motivasi ekonomi (X4)

Nilai t variabel motivasi ekonomi (X4) yaitu -2,022 ( $-t_{tabel}$ ) dan berarah negatif. Level signifikansi variabel motivasi ekonomi (X4) adalah sebesar 0,104 ( $> 0,05$ ). Dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk.

***5. 1 Motivasi Gelar, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Akakom Stephen Jambi Mengikuti PPAk.***

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel independen motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ) dan nilai Fhitung 6,183. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk, sehingga hipotesis yang dirumuskan yaitu H1 diterima.

Pada perkembangan globalisasi saat ini sangat diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas disetiap bidangnya guna sebagai salah satu faktor mendukung bagi kemajuan bangsa dalam menghadapi persaingan globalisasi kedepan. Dinamika profesi akuntan

telah begitu berkembang pesat. Setiap tenaga kerja akuntan sekarang tidak hanya dituntut untuk cakap dalam bekerja, namun juga wajib didukung dengan keterampilan dan juga pengakuan terhadap kemampuan tenaga kerja akuntan tersebut (Iqbal, 2017).

Pemilihan karir dipengaruhi oleh berapa faktor terdiri dari pengahargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Pendidikan Profesi Akuntansi menjadi sangat penting bagi lulusan mahasiswa akuntansi, selain sebagai identitas seorang akuntan, dengan gelar (Ak) dapat menunjang kualitas, karir, dan menunjang pendapatan yang akan diperoleh.

#### ***4. 2 Pengaruh Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Akakom Stephen Jambi mengikuti PPAk.***

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa motivasi gelar (X1) yaitu  $-2,022$  ( $-t_{\text{tabel}}$ ) dan berarah negatif. Level signifikansi variabel motivasi gelar (X1) adalah sebesar  $0,027 (< 0,05)$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk, sehingga hipotesis yang dirumuskan yaitu  $H_2$  diterima.

Gelar merupakan identitas mengenai keahlian seseorang dalam bidang ilmu tertentu. Dengan memiliki suatu gelar tertentu diharapkan dapat meningkatkan nilai dari seorang individu. Gelar Ak atau CA memberikan nilai lebih kepada individu yang menyandangnya, dengan memiliki gelar tersebut individu dianggap berkompeten di bidang akuntansi dan diakui keprofesionalannya secara internasional. Hal ini tentu akan memudahkan individu tersebut dalam bersaing dengan para akuntan baik dari dalam maupun dari luar negeri. Salah satu cara untuk meraih gelar tersebut adalah dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

#### ***4. 3 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Akakom Stephen Jambi mengikuti PPAk.***

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas (X2) yaitu  $2,022$  ( $t_{\text{tabel}}$ ) dan berarah positif. Level signifikansi variabel motivasi kualitas (X2) adalah sebesar  $0,005 (< 0,05)$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk, sehingga hipotesis yang dirumuskan yaitu  $H_3$  diterima.

Profesi akuntan berhubungan erat dengan kemampuan orang yang bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi. Selain ilmu akuntansi, seorang akuntan juga harus menguasai ilmu

pengetahuan lain seperti manajemen keuangan, pasar dan lembaga keuangan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, akuntansi biaya, sistem informasi, bahasa Inggris dan sebagainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Berlianasari dan I Made, 2017), (Iqbal, 2017), (Fahriani, Dian, 2012), menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh antara motivasi gelar dan minat untuk mengikuti PPAk.

#### ***4. 4 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Akakom Stephen Jambi mengikuti PPAk.***

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel motivasi karir ( $X_3$ ) yaitu 2,022 ( $t_{tabel}$ ) dan berarah positif. Level signifikansi variabel motivasi karir ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,024 ( $< 0,05$ ).

Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk, sehingga hipotesis yang dirumuskan yaitu  $H_4$  diterima.

Perkembangan karir seorang akuntan tidak lepas dari kontribusi institusi pendidikan. Siegel, Blank, dan Rigsby (1991) dalam (Rochim, 2015) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan dengan perkembangan profesional selanjutnya bagi auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan profesi selanjutnya. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan waktu yang lebih sedikit untuk dipromosikan menjadi auditor senior dan atau manajer. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Dyastari dan I Ketut, 2016), (Iqbal, 2017) menunjukkan hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

#### ***4. 5 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Akakom Stephen Jambi mengikuti PPAk.***

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa motivasi ekonomi ( $X_4$ ) yaitu -2,022 ( $-t_{tabel}$ ) dan berarah negatif. Level signifikansi variabel motivasi ekonomi ( $X_4$ ) adalah sebesar 0,104 ( $> 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk, sehingga hipotesis yang dirumuskan yaitu  $H_5$  ditolak.

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Hasil penelitian ini bertolak

belakang dengan teori yang dipaparkan, karena dalam penelitian ini menghasilkan bahwa minat seseorang dalam memilih pendidikan apa yang akan ditempuh sebagai penunjang karir yang diinginkan ternyata tidak semata-mata dipengaruhi oleh motivasi dalam hal ekonomi. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya (Iqbal, 2017) yang menghasilkan hasil penelitian yang sama yaitu motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan PPAk.

## 5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan motivasi gelar, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (masing-masing) variabel motivasi gelar, motivasi kualitas, dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk. Sedangkan variabel motivasi ekonomi menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi akakom stephen jambi mengikuti PPAk.

Adapun keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan, bagi pengelola jurusan akuntansi di perguruan tinggi agar dapat melakukan sosialisasi mengenai profesi akuntansi dan PPAk kepada mahasiswa sejak awal, sehingga mahasiswa dapat memiliki pemahaman mengenai profesi akuntansi dan langkah-langkah untuk menjadi akuntan profesional. Responden yang digunakan hanya mahasiswa akuntansi dari Akakom Stephen Jambi sehingga hasil kurang dapat digeneralisasi secara luas.

## Referensi

- Andoko dan Sukhemi. (2016). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk. *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta* .
- Berlianasari dan I Made. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk. *Jurnal e-Akuntansi, issn : 2302-8556, Vol. 21.1. Universitas Udayana Bali* .
- Dyastari dan I Ketut . (2016). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non-Akuntansi untuk Mengikuti PPAk. *Jurnal e-Akuntansi, issn : 2302-8556, Vol. 16.1. Universitas Udayana Bali* .
- Fahrhani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 1 No. 12. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*.

Iqbal, J. (2017). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Politeknik Jambi untuk Mengikuti PPAk. *Jurnal SAINSTECH Politeknik Indonusa Surakarta ISSN : 2355-5009 Vol. 1 Nomor 7 Juni 2017* .

Kristianto, dkk. (2013). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1* , 69-77.

Perkasa. (2012). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* .

Rochim, A. (2015). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya* .

Sari, dkk. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk. *Jurnal Universitas Panandaran Semarang*.

Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung.: Alfa Beta.